

	<p>Judul harus singkat, informatif, jelas dan relevan dengan isi artikel maksimal 14 kata (Font Times New Roman, Center, Bold, 14pt)</p> <p><i>Judul Bahasa Inggris</i></p> <p>Nama Penulis Pertama¹, Nama Penulis Kedua², Nama Penulis Ketiga³ (12 pt)</p> <p>Afiliasi: Nama Instansi/Lembaga/Organisasi/Komunitas (10 pt)</p>
--	--

Info Artikel

Diterima :
Direvisi :
Disetujui :

Kata kunci:

Kata kunci pertama
Kata kunci kedua
Kata kunci ketiga
Kata kunci 3 – 6 kata

Keywords:

First keyword
Second keyword
Third keyword
Supply some 3–6 keywords

Corresponding Author:

Nama penulis
Alamat email
No. Telp

Ringkasan Eksekutif

Ringkasan eksekutif ditulis dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Penulisan judul ringkasan eksekutif menggunakan bold sedangkan untuk substansi abstrak ditulis Times New Roman, 10 pt, 1 spasi, 1 paragraf, maksimal 250 kata. Ringkasan eksekutif memuat: permasalahan, tujuan, metode, hasil penelitian dan kesimpulan. Dalam ringkasan eksekutif tidak diperkenankan menyertakan gambar, tabel, persamaan rumit atau referensi.

Executive Summary

Executive summary are written in 2 languages, namely English and Indonesian. Writing executive summary title using bolds for substance written Times New Roman, 10 pt, italic, 1 paragraph, 1 space, max 250 words. Executive summary contains: issue discussed, objective of writing, method, result and conclusions. Do not include artwork, tables, elaborate equations or references to other parts of the paper or to the reference listing at the end.

PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan kunci untuk “membuka pintu” memasuki ruang substansi. Pendahuluan berfungsi menyiapkan pembaca untuk mengerti setting, konteks dan

permasalahan utama (*problem statement*) yang hendak dibahas dalam *Policy Paper*. Usahakan Pendahuluan sekurang-kurangnya memuat penjelasan tentang: (1) konteks dari masalah kebijakan; (2) definisi atau

pengertian masalah kebijakan; (3) pernyataan permasalahan utama (*problem statement*); (4) pernyataan tujuan dan maksud penulisan makalah kebijakan; (5) metodologi pengumpulan dan analisis data dan keterbatasannya; dan (6) kerangka atau sistematika (*outline*) penulisan makalah kebijakan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mengidentifikasi, merumuskan dan menjelaskan permasalahan

yang hendak dibahas dalam konteksnya. Penjelasan atas masalah harus mampu meyakinkan pembaca bahwa isu strategis yang hendak dibahas memang penting untuk ditemukan solusi dan memerlukan intervensi (pemerintah). Penjelasan masalah pada bagian ini menggambarkan isu saat ini dan masa lalu; yang didukung data dan fakta yang valid dan mengarah kepada ditemukannya solusi penyelesaian masalah.

Tabel 1. Kebijakan Pembatasan Sosial

Kebijakan	Bekerja dan Sekolah	Perdagangan	Aktivitas Sosial	Mobilitas Masyarakat
<i>PSBB</i>	100% WFH dan belajar daring	-Pusat Perbelanjaan Jabodetabek tutup -Pasar tradisional dibatasi	-Pembatasan kegiatan keagamaan dan kegiatan di tempat umum	-Pembatasan transportasi umum dan pribadi
<i>PSBB Transisi</i>	50% WFH, 100% belajar daring	-Pusat perbelanjaan Jabodetabek buka 10.00-21.00, kapasitas 50% -Pasar tradisional dibatasi, sebagian ditutup	-Tempat ibadah, ruang publik buka, kapasitas 50%. -Larangan untuk makan ditempat	-Kendaraan pribadi, angkutan massal, dan taksi kapasitas 50%

Sumber: BPS, 2021

Klaster	September 2020	
	triliun Rp	% pagu
Kesehatan	21,9	25,0
Perlindungan Sosial	157,0	77,0
Sektoral K/L dan Pemda	26,6	25,1
Insentif Usaha	28,1	23,3
Dukungan UMKM	81,9	66,3
Pembiayaan Korporasi menunggu waktu yang tepat		

Gambar 4. Perkembangan dan Rinc

Sumber: Kementerian Keuangan, 2022

PILIHAN KEBIJAKAN

Bagian ini mendiskusikan berbagai kemungkinan bagaimana permasalahan yang dibahas pada bagian sebelumnya bisa diselesaikan. Bagian Pilihan Kebijakan

mendiskusikan kerangka analisis yang hendak digunakan untuk menilai berbagai opsi kebijakan yang diusulkan. Kerangka analisis biasanya disusun berdasarkan konsep, metode atau teori yang relevan,

sehingga dapat merupakan metodologi dan kriteria penilaian dan pemilihan opsi-opsi kebijakan terbaik. Ketersediaan sumber daya dapat juga merupakan salah satu kriteria pemilihan opsi kebijakan. Bagian ini mendiskusikan dan mengevaluasi (menilai analisis dan pembahasan pilihan-pilihan kebijakan. Rekomendasi kebijakan harus benar benar memiliki keterkaitan substansi dengan rumusan masalah dan analisis/pembahasan masalah (koherensi).

DAFTAR PUSTAKA

Minimal 10 pustaka acuan utama/artikel, 80% (8) diantaranya mutakhir (10 tahun terakhir) Menggunakan Harvard style Dalam penulisan tidak dipisah/dibedakan antara buku, jurnal, prosiding, dsb, disusun berdasarkan abjad (nama keluarga), dengan contoh sebagai berikut:

Jika diambil dari Jurnal

Dethier, M.N. dan G.C. Schoch. 2005. The Consequences of Scale: Assessing the Distribution of Benthic Populations in A Complex Estuarine Fjord. *Estuarine, Coastal and Shelf Science* 62: 253 – 270. doi:10.1016/j.ecss.2004.08.021

Goncalves, J.L.d.M., J.L. Stape, J.-P. Luclau, P. Smethurst dan J.L. Gava. 2004. Silvicultural Effects on the Productivity and Wood Quality of Eucalypt Plantations. *Forest Ecology and Management* 193: 45–61. doi:10.1016/j.foreco.2004.01.022.

Jika diambil dari Buku

Moore-Landecker E. 1990. *Fundamentals of the fungi*. Ed ke-3. New Jersey: Prentice Hall.

Jika diambil dari Bab dalam buku:

dan memilih) pilihan kebijakan berdasarkan kerangka analisis yang dipakai.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan merupakan sintesa dari temuan utama yang dibahas pada bagian

Van Welzen PO, Verheij EWM. 1997. *Nephelium lappaceum* L. Di dalam: Verheij EWM, Coronel RE (ed). *Prosea Sumber Daya Nabati Asia Tenggara 2*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hlm 299-306.

Jika diambil dari Abstrak:

Kooswardhono, M, Sehabudin. 2001. Analisis ekonomi usaha ternak sapi perah di wilayah Provinsi Jawa Barat. *Abstrak Seminar Pengembangan Peternakan Berbasis Sumberdaya Lokal*. Bogor, 8-9 Agustus 2001. Bidang Sosial dan Ekonomi-15. hlm 189.

Jika diambil dari Prosiding :

Lukiwati DR, Hardjosoewignjo S. 1998. Mineral content improvement of some tropical legumes with *Glamours* fungi inoculation and rock phosphate fertilization. Di dalam : *Proceedings of the International Workshop on Mycorrhiza*. Guangzhou, PR China, 6 September – 31 August 1998. hlm 77 – 79.

Jika diambil dari Skripsi/Tesis/Disertasi:

Ismunadji M. 1982. Pengaruh Pemupukan belerang terhadap susunan kimia dan produksi padi sawah. (Tesis). Bogor. Institut Pertanian Bogor.

Jika diambil dari Internet (tidak diperkenankan mengambil dari blog, website pribadi, Wikipedia, dsb):

Hansen L. 1999. Non target effect of Bt corn pollen on the Monarch butterfly (Lepidoptera: Danaidae). <http://www.ent.iastate.edu/ensoc/ncb99/prog/abs/D81.html>. (21 Agu 2009)